

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memproses data yang diperoleh mengenai implementasi pembelajaran tari Thengul untuk melatih motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatul Muttaqin Klumpag Ngasem Bojonegoro, maka penulis sampai pada beberapa kesimpulan dari semua pembahasan yang bisa menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

1. Pembelajaran tari Thengul di RA Hidayatul Muttaqin Klumpag terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran siswa yang cukup tinggi. Proses pembelajarannya adalah siswa berbaris di halaman sekolah, satu guru instruktur tari memimpin di depan sedang guru-guru yang lain mengitari siswa untuk melakukan kontrol sekaligus memberikan contoh secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan menirukan gerakan guru instruktur.
2. Implementasi pembelajaran tari Thengul untuk melatih motorik kasar anak sudah sesuai dengan pendapat ahli. Gerakan-gerakan dalam tari Thengul termasuk dalam gerakan motorik non lokomotor dan lokomotor sehingga mampu melatih motorik kasar siswa.
3. Berikut adalah faktor-faktor yang menghambat implementasi pembelajaran tari Thengul di RA Hidayatul Muttaqin Klumpag sekaligus langkah yang diambil oleh pihak sekolah untuk mengatasi hal tersebut:

- a. Siswa sering kehilangan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Langkah yang dilakukan pihak RA Hidayatul Muttaqin Klumpang adalah dengan menempatkan para guru mengelilingi siswa sehingga bisa mengkoordinir sekaligus memberikan contoh secara personal pada siswa
- b. Masih minimnya sumber informasi terkait tari Thengul. Langkah yang diambil pihak RA Hidayatul Muttaqin Klumpang adalah menjalin kerja sama dengan pemerintahan kabupaten Bojonegoro yang sedang gencar menggalakkan tari Thengul sebagai tari khas Bojonegoro.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis simpulkan sebagaimana diatas, berikut adalah beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tari Thengul:

Selama masa sekolah, sebaiknya para wali murid senantiasa mendorong anaknya untuk aktif dan giat memberikan motivasi lebih dalam mengikuti proses pembelajaran, sebab akan membuat siswa menjadi lebih fokus dan mantap dalam melakukan gerakan tarinya.

### **1. Siswa**

Dengan adanya pembelajaran tari thengul tersebut di harapkan anak-anak usia dini mampu mengenal dan melestarikan budaya leluhur nenek moyang kita yang ada di daerah bojonegoro.

### **2. Wali Murid**

Selama masa sekolah, sebaiknya para wali murid senantiasa mendorong anaknya untuk aktif dan giat memberikan motivasi lebih dalam mengikuti

proses pembelajaran, sebab akan membuat siswa menjadi lebih fokus dan mantap dalam melakukan gerakan tarinya.

### 3. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat mengolah setiap gerakan gerakan dalam tari thengul agar anak anak dapat menirukan setiap gerakan dalam tari thengul tersebut dengan mudah dan dapat cepat di tirukan oleh anak didiknya.

### 4. Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan diharapkan memberikan dukungan penuh kepada pendidik agar bisa memaksimalkan pembelajaran taari Thengul, baik dukungan berupa fasilitas maupun peningkatan kualitas sistem pendidikan yang dapat menunjang pendidik dalam meningkatkan kemampuan kependidikannya.

### 5. Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya.

Akhirnya dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah penulisan skripsi dapat penulis selesaikan.